

## ABSTRAK

Fatherless atau bisa di bilang bentuk pengalaman seseorang yang mengalami kehilangan sosok ayah, baik secara fisik maupun emosional, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan peran ayah dalam hidupnya. Ketidak hadirannya sosok ayah ini akan membuat sang anak menjadi pemalu dan memiliki pengalaman traumatis yang berhubungan dengan sang ayah, ditambah dengan tidak adanya dukungan emosional dari keluarga anak tidak dapat memiliki tempat yang di sebut “rumah” dan merasa kesepian, membuat mereka harus mencari orang lain atau tempat lain, yang mampu untuk bersandar atau sekedar curhat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kehidupan dewasa awal yang memiliki pengalaman fatherless, hingga memiliki perasaan loneliness, bagaimanasegala pengalaman tersebut akan berdampak pada pola pikir dan kehidupan mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode interpretative Phenomenological Analysis (IPA). subjek pada penelitian ini berjumlah tiga orang dewasa awal dengan rentan usia 20-25 tahun yang di pilih sesuai dengan kriteria. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu dengan wawancara mendalam yang kemudia di lakukan analisis menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). pada penelitian ini menemukan beberapa dampak fatherless yang mempengaruhi informan, sehingga menimbulkan banyak emosi-emosi negatif yang di timbulkan, kontrol emosi yang tidak stabil, juga trauma masa kecil yang masih berdampak sampai sekarang, selain itu terdapat pengaruh kurangnya dukungan lingkungan yang mungkin tidak di sadari oleh informan saat remaja, namun ketika sudah mencapai usia dewasa awal, dengan pemikiran yang lebih matang seperti sekarang, informan berusaha untuk berdamai dengan masalah, dan lebih objektif dalam memahami masalah informan.

**Kata Kunci:** kesepian, dewasa awal, *fatherless*

## ABSTRACT

*Fatherless or can be said to be a form of experience of someone who experiences the loss of a father figure, both physically and emotionally, so that he cannot fulfil the need for a father's role in his life. fulfil the needs of the father's role in his life. The absence of this father figure will make the child shy and have traumatic experiences related to the father, in addition to the absence of support from the father. traumatic experiences related to the father, in addition to the absence of emotional support from the family. emotional support from the family the child cannot have a place to call "home" and feels loneliness, making them have to look for other people or other places, who are able to lean on or confide in them. to lean on or just confide in. This research aims to find out more the lives of early adults who have fatherless experiences, to have feelings of loneliness, how all these experiences will have an impact on their mindset and life. impact on their mindset and life. This research is qualitative qualitative research using the interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. Analysis (IPA) method. the subjects in this study were three early adults with 20-25 years old who were selected according to the criteria. Data collection techniques data collection techniques used by researchers are in-depth interviews which are then analysed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). in This study found several impacts of fatherlessness that affected informants, resulting in many negative emotions, unstable emotional control, as well as childhood trauma that still has an impact today. unstable emotional control, as well as childhood trauma that still has an impact today, besides that there is the influence of a lack of environmental support that may not be realised by informants when they are teenagers, but when they reach early adulthood, with more mature thinking, they will be able to realise the impact of fatherlessness. informants when they were teenagers, but when they reached early adulthood, with more mature thinking as they are now, informants tried to reconcile with the past. reconcile with the past, and be more objective in understanding the informant's past.*

**Keywords:** *loneliness, early adulthood, fatherless*

## المخلص

يمكن القول إن اليتيم أو يمكن القول إنه شكل من أشكال تجربة شخص عانى من فقدان شخصية الأب، جسديًا وعاطفيًا، حتى لا يتمكن من تلبية احتياجات دور الأب في حياته. إن غياب شخصية الأب هذه سيجعل الطفل يشعر بالحجل ويتعرض لتجارب مؤلمة تتعلق بالأب إلى جانب غياب الدعم العاطفي من الأسرة، لا يمكن للأطفال أن يكون لديهم مكان يسمونه "المنزل" ويشعرون بالوحدة، مما يجعلهم مضطربين للبحث عن أشخاص آخرين أو أماكن أخرى، يمكنهم الاعتماد عليهم أو مجرد التنفيس. يهدف هذا البحث إلى معرفة المزيد عن حياة البالغين الأوائل الذين يعانون من فقدان الأب، أن يشعروا بالوحدة، وكيف ستؤثر كل هذه التجارب على طريقة تفكيرهم وحياتهم. هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام طريقة التحليل الظاهري التفسيري (IPA). كانت المواضيع في هذه الدراسة ثلاثة من البالغين الأوائل الذين تتراوح أعمارهم بين 20-25 سنة والذين تم اختيارهم وفقا للمعايير. تقنية جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون هي المقابلات المتعمقة التي يتم تحليلها بعد ذلك باستخدام التحليل الظاهري التفسيري (IPA). وفي هذه الدراسة وجدنا عدة تأثيرات لغياب الأب على المخبرين، مما يؤدي إلى توليد الكثير من المشاعر السلبية، والتحكم العاطفي غير المستقر، بالإضافة إلى صدمات الطفولة التي لا يزال لها تأثير حتى اليوم، وبصرف النظر عن ذلك، هناك تأثير نقص الدعم البيئي الذي ربما لم يكن المخبر على علم به عندما كان مرهقًا، ومع ذلك، عندما يصلون إلى مرحلة البلوغ المبكر، مع تفكير أكثر نضجًا كما هو الحال الآن، يحاول المخبر التصالح مع الماضي، ويكون أكثر موضوعية في فهم ماضي المخبر.

الكلمات المفتاحية: الوحدة، البلوغ المبكر، اليتيم